



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Virtute, Prodigio, Justitia



# UI Film Festival 2020

kiwari

wajah sinema masa kini



# SUSUNAN PANITIA UIFF 2020 |

<b>1. Board of Advisors</b>	:	Niniek L. Karim, Fajrian
<b>2. Steering Committee</b>	:	Ridho Azka, Imam Maulana
<b>3. Managing Director</b>	:	Rista Antari
<b>4. Festival Director</b>	:	Bagus Wijaya
<b>5. Festival Manager</b>	:	Yohanna Valerie
<b>6. General Treasurer</b>	:	Alfina Nurmayatati
<b>7. Secretary</b>	:	Nabilah Putri
<b>8. Program</b>		
a. <b>Discussion</b>	:	Mega Septiana
b. <b>Screening</b>	:	Inka Evelyn
c. <b>Vice Screening</b>	:	Syauqi Muhammad
d. <b>Competition</b>	:	Muhammad Reza
e. <b>Mahasiswa Bicara Film</b>	:	Zheva Fajar Irmansyah
<b>9. PSDM</b>	:	Annisa Mukhlisina
<b>10. Screenshot</b>	:	Kevin
<b>11. Media Relation</b>	:	Yvonne Maura Agatha
a. <b>Design</b>	:	Shaffa Khairiyah
b. <b>Media Partner</b>	:	Nada Salsabila
<b>12. Creative Content and Documentation</b>	:	Ronggur Hizki
<b>13. Funding</b>	:	Fajrina Safira

# TENTANG SINEMATOGRAFI UI

UKM Sinematografi merupakan unit kegiatan mahasiswa yang didirikan atas landasan kecintaan dan kepedulian terhadap dunia perfilman tanah air. Film dipercaya dapat menjadi media komunikasi yang efektif dan sarana pembagi cerita yang dapat diterima secara universal.

UKM Sinematografi resmi berdiri pada tanggal 21 Januari 2011 dan hingga kini konsisten dalam mewadahi anggotanya dan sivitas akademika Universitas Indonesia yang menaruh minat dan bakat dalam bidang sinematografi. Melalui UKM Sinematografi, pihak yang menyukai bidang apresiasi film, produksi film, dan kebersamaan antaranggota diharapkan dapat menemukan tempat untuk bernaung.

UKM Sinematografi awalnya berdiri dengan nama Inside Cinema. Setahun kemudian, yaitu pada tahun 2012, Inside Cinema berganti nama menjadi Sinetra UI. Nama Sinematografi UI kemudian melekat sejak tahun 2013 hingga sekarang.

# TENTANG UI FILM FESTIVAL 2020 |

Film merupakan sebuah media kesenian pada umumnya berupa audio visual yang dapat menyimulasikan pengalaman untuk menyampaikan ide-ide, kisah-kisah, atau perasaan melalui kumpulan gambar dan suara yang direkam kemudian ditampilkan. Film dapat menjadi sarana berekspresi dan berbagi cerita dari para pembuatnya kepada penontonnya. Layaknya jendela yang memperlihatkan suatu pengalaman dan perasaan yang khas, film bisa jadi dekat dengan kehidupan yang dialami oleh para penontonnya dan membuka mata penonton terhadap pengalaman-pengalaman baru yang tak pernah diketahui oleh penonton sebelumnya. Menikmati penayangan film dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan mengunjungi festival film.

UKM Sinematografi UI sebagai salah satu komunitas yang bergerak dalam dunia perfilman, menyediakan ruang dan sarana untuk bertemu, berkomunikasi, dan berbagi pengalaman antara pembuat film dengan penonton film dalam acara UI Film Festival (UIFF). Dengan semangat yang dituangkan dalam semboyan dari mahasiswa, oleh mahasiswa, dan untuk mahasiswa, UIFF menghadirkan program-program acara yang dapat menjadi wadah berekspresi dalam bidang perfilman, khususnya bagi mahasiswa. Acara utama berupa kompetisi film fiksi pendek karya mahasiswa yang dibuat sebagai upaya menampilkan ide-ide buah pemikiran mahasiswa yang disajikan dalam bentuk film pendek

untuk disaksikan oleh khalayak umum. Dalam program Diskusi Panel, sineas dan penonton akan berbagi pendapat secara aktif mengenai isu dan masalah terkait bidang perfilman. Mahasiswa diajak pula untuk berkontribusi dalam bentuk esai mengenai dunia film Indonesia yang kemudian akan dipublikasikan dan dikumpulkan sebagai tulisan ilmiah.

Dengan tema tahun ini yang berjudul **Kiwari: Wajah Sinema Masa Kini**, UIFF ingin menampilkan film-film yang menunjukkan gagasan-gagasan terkini yang dapat mencerminkan keadaan masa kini sekaligus mengangkat masalah-masalah lama yang ada di masyarakat sehingga masalah-masalah tersebut dapat dibandingkan perbedaannya.

# CATATAN DARI MANAGING DIRECTOR |

Terima kasih kami ucapkan serta syukur kami panjatkan pada Tuhan YME sehingga UI Film Festival tahun 2020 dapat terlaksana.. Terima kasih kepada pembina dan pelatih kami yang senantiasa mendukung acara terbesar Sinematografi UI serta steering committee yang selalu ada untuk kami. Terima kasih juga kepada teman-teman panitia UIFF sehingga di saat pandemi acara dapat tetap berjalan secara daring.

Bagi saya, bukan hal yang mudah untuk menjalankan kegiatan besar. Namun, kita berusaha untuk tetap kuat dan terus berjalan di dalam keadaan yang serba sulit. Banyak kegiatan dan hal-hal yang terhambat karena adanya pandemi. Salah satunya adalah menonton bioskop dan pergi mengunjungi festival film, yang mana sulit diwujudkan saat ini. Tentunya, saya dan teman-teman rindu pergi menonton, berdiskusi, atau sekadar menikmati atmosfer festival film. Maka dari itu, kami menghadirkan UI Film Festival 2020 sebagai wadah apresiasi serta hiburan di saat pandemi. Saya berharap kalian semua sehat dan dapat menikmati serta memiliki kenangan indah dalam acara UI Film Festival tahun ini.

Jangan menyerah, terus berkarya, dan jangan lupa kunjungi UI Film Festival! Let's Have Fun!

Salam,

Rista Antari

# CATATAN DARI FESTIVAL DIRECTOR

Sebelumnya, terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat sehat sehingga saya bisa hidup dan berada pada keadaan saya sekarang ini. Terima kasih juga kepada kedua orang tua saya yang sudah mendidik dan membesarkan saya, dan kepada teman-teman sinematografi UI yang mau mempercayakan posisi Festival Director, yang merupakan amanah yang sangat besar, kepada saya.

Bagi penikmat film, menonton film merupakan kegiatan yang tak dapat tergantikan. Pada tahun ini, dengan ditutupnya bioskop dan dibatalkannya beberapa festival film yang ada, semakin sulit mencari tempat untuk menikmati film-film yang berkelas. Sinematografi UI ingin memberikan tempat itu melalui acara UI Film Festival dengan menampilkan film-film mahasiswa pilihan. Semoga dengan diadakannya acara ini dapat mengisi kekosongan hari dan hati para penontonnya.

Salam,  
Bagus Wijaya

# **DISKUSI | PANEL**

Dengan adanya pandemi yang melanda seluruh dunia sejak akhir tahun 2019, seluruh sektor industri, tak terkecuali industri perfilman, terdampak secara negatif. Tidak sedikit film yang harus dibatalkan penayangannya demi mengikuti anjuran penjarakan dan ada pula film yang mengalami penundaan produksi karena tentunya, kesehatan yang utama. Bioskop sebagai salah satu media penayangan utama film komersial tidak diperbolehkan dibuka untuk umum sehingga ladang kreativitas sekaligus ladang pemasukan bagi para pegiat film tanah air terpaksa menemui hambatan.

Kendati demikian, seiring berjalannya waktu dan semakin meningkatnya kreativitas para pegiat film, beragam cara mulai dilakukan untuk tetap menghidupkan industri perfilman tanah air. Selain itu, Indonesia juga tengah mengupayakan kehidupan normal baru supaya masyarakat bisa kembali bekerja dengan produktif sambil tetap mengutamakan protokol kesehatan. Perihal tertidurnya industri perfilman selama beberapa waktu dan cara para pegiat film tanah air membangkitkan kembali semangat sinema merupakan topik diskusi yang akan memberikan pengetahuan sekaligus perspektif baru.

tema

**Mati Surinya Film  
Indonesiaku : Bangkit  
melalui New Normal**

pelaksanaan

**Jumat, 25 Sept  
13.00 - 15.00**

platform

**Zoom**

pembicara

**Muhammad  
Irfan Ramli  
(scriptwriter)**

moderator

**Niluh Gina**

# MAHASISWA BICARA FILM

pembimbing

**Dr. Hendra  
Kapriska, S.  
Hum.**

(Dosen di FIB UI)

		finalis
1.	<b>Wahyudha Herman</b> (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)	<b>Muhammad Fahrul Rizal</b> (Universitas Indonesia)
2.	<b>Sutan Abdul Jabar</b>	<b>(UIN Sunan Kalijaga)</b>
3.		

Program ini diselenggarakan dengan tujuan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai dunia perfilman. Para peserta diminta untuk mengirimkan esai sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Setelah melalui proses seleksi, dari sekian banyak peserta, akhirnya terpilihlah tiga orang mahasiswa yang dinilai menyajikan esai terbaik. Para peserta yang kemudian menjadi finalis Mahasiswa Bicara Film ini akan menjadi juri untuk menentukan pemenang Anugerah Makara Emas.



# KOMPETISI

## DAN DISKUSI BERSAMA FILMMAKERS

Sesuai dengan namanya, program Kompetisi merupakan program yang diselenggarakan dengan tujuan menghimpun film-film buatan mahasiswa tanah air untuk dikompetisikan dan dinikmati bersama-sama. Film-film yang disubmisikan selanjutnya akan diseleksi hingga menyisakan dua belas film untuk selanjutnya dinilai oleh para juri. Dalam program Kompetisi, ada tiga penghargaan yang diperebutkan, yaitu Anugerah Angsa Emas, Anugerah Makara Emas, dan Film Terfavorit Para Juri.

### juri

---

**Yandy  
Laurens**

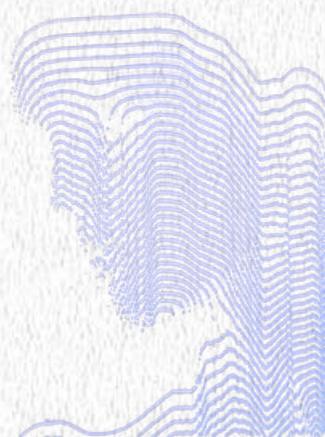
(Penulis dan  
sutradara di  
Cerita Films)

**Ifa  
Isfanyah**

(Produser di  
Fourcolors  
Films)

**Alexander  
Matius**

(Programer Film  
di Kinosaurus)



# KOMPETISI | DISTORSI

---

**SENIN, 21 SEPTEMBER 2020**

**13.00 - 15.00**

**@ PLAYLIST YOUTUBE DAN ZOOM**

# A PERFECT DATE FROM HOME

International Design School  
2020

12 menit



Di saat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berlangsung di Indonesia, Lucky (25) yang adalah seorang pegawai kantoran yang sedang Work From Home (WFH) berkenalan dengan seorang karyawan wanita baru yang bernama Agatha (28) lewat sebuah meeting online kantornya. Bersama Agatha, Lucky mencoba membunuh kesendirian & kesepian yang ia alami selama terkurung di rumah di masa pandemi.

## profil sutradara



### Jeremy Teja Sanger

Jeremy Teja Sanger menekuni dunia audio visual dengan membuat video-video promosi acara kampus atau sketsa-sketsa pendek public health ketika masih menekuni bidang kedokteran pada tahun 2014-2018. Ia kemudian mengambil pendidikan di bidang perfilman di International Design School sejak 2018 hingga tahun ini.

# BLINDED LITTLE PONY |

Universitas Media Nusantara  
2019

13 menit



Hidup Claretta Sunshine, dimulai dengan sebuah foto testpack di Instagramnya. Foto tersebut membawa perjalanan hidup Claretta untuk menjadi seorang selebriti cilik dengan 1,2 juta orang yang sayang terhadapnya di Instagram. Buah karya tersebut, tidak lain karena ambisi Siska, ibunya, yang ingin membagikan kelucuan sang anak pada masyarakat.

## profil sutradara



### Grisna Evan Jaya

Lahir 12 Maret 1998 di Denpasar, Bali. Karirnya sebagai sutradara dimulai sejak SMA saat membuat film pendek untuk kebutuhan tugas sekolah dan keinginan pribadi untuk bercerita dan ditonton oleh banyak orang di Youtube. Evan lalu tertarik untuk melanjutkan sekolahnya di Universitas Multimedia Nusantara.

### Marlyne Vanessa

Saat ini Marlyne menempuh pendidikan S1 di Universitas Multimedia Nusantara jurusan Film. Sejauh ini Marlyne sudah membuat 7 Film pendek sebagai produser dan 1 film pendek sebagai line produser. Film yang berjudul "Ada Apa Dengan Tania?" yang diproduksi pada 2017 berhasil memenangkan award sebagai produser terbaik dan mendapatkan nominasi film terbaik dalam ajang MIP AWARDS 2017.

# TRY AGAIN

Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2020

18 menit



Ezra (12) diberi tanggung jawab oleh ayahnya untuk mengantar Sawa (8) bermain. Namun, Ezra malah mampir ke atas bukit untuk mencari sinyal dan bermain game online di HP ayahnya. Ezra yang terlalu fokus pada HP menyebabkan ia tidak sadar jika Sawa sudah tidak ada di sekitarnya. Ezra mengalami kejadian yang akan terjadi padanya berulang-ulang, saat ia berusaha mencari adiknya yang tiba-tiba menghilang, sampai membawanya pada kemungkinan yang berakhir baik padanya dan orang-orang sekitarnya.

## profil sutradara



### Ainul Fikri

Ainul Fikri, seorang mahasiswa yang sedang berkuliah di ISI Yogyakarta, Jurusan Film & Televisi. Dua puluh tiga tahun yang lalu lahir di Kota Jember, lalu bersekolah di Kab. Lumajang, dan 4 tahun ini kuliah & dan berkarya melalui film di Yogyakarta. Ia masih belajar membuat film beberapa tahun terakhir.

# KOMPETISI | ERA SWADAYA

---

**SELASA, 22 SEPTEMBER 2020**

**13.00 - 15.00**

**@ PLAYLIST YOUTUBE DAN ZOOM**

# OSCAR MAN FROM INDONESIA

Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2020

20 menit



Haidar (25 tahun) merupakan orang pertama dari Indonesia yang berhasil mendapatkan nominasi Oscar (Academy Award) untuk kategori Best Picture/film terbaik. Film ini bercerita tentang Haidar yang mengisahkan perjuangan dirinya untuk meraih mimpiya berdiri di panggung Oscar.

## profil sutradara



### Naufal Haidar

Naufal mendalami film sejak bangku SMA. Ia memainkan peran sebagai filmmaker di dalam mimpi-mimpinya. Ketika memasuki masa perkuliahan, ia sedikit berjalan menuju impianya sebagai filmmaker dengan masuk ke jurusan Televisi & Film Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama masa kuliahnya, pria berusia 21 ini lebih sering menghabiskan waktunya dalam membuat naskah film untuk tugas-tugas kampus. Sekarang, ia hanya ingin lulus secepatnya sehingga bisa membahagiakan Ibu tercinta.

# PERMULAAN |

Universitas Padjadjaran  
2020

15 menit



Antusiasme seorang pemuda dan temannya yang ingin mulai mencoba mengikuti suatu perlombaan video pendek yang hanya bermodalkan keinginan dan smartphone baru yang mereka dapatkan. Mereka membuat sebuah karya film atas dasar kekaguman dan kecanggihan smartphone masa kini yang memiliki fitur kamera yang tidak kalah dengan kamera pembuat film pada umumnya. Sehingga membuat diri mereka berani untuk mengikuti perlombaan video tanpa adanya pengalaman dan menghadapi sebuah tantangan yaitu batas waktu pengumpulan karya yang tidak sebentar.

## profil sutradara



### Fauzan A. Alhabibie

Fauzan lahir di Tuban, tanggal 12 Mei 1998. Ia kini tengah mengenyam pendidikan di Universitas Padjadjaran, menekuni Ilmu Komunikasi. Bertempat tinggal di Tangerang Selatan, film "Permulaan" yang digarapnya diproduksi dengan cast di sekitar tempat tinggalnya, meskipun mereka menempuh studi di institut yang berbeda-beda.

# HALAMAN AKHIR SUATU SURAT KABAR

Universitas Media Nusantara  
2020

12 menit



Matius adalah seorang loper yang berusaha bertahan membiayai hidup di tengah menurunnya penjualan koran di era digital. Ia mengambil peluang dari sebuah rubrik polling yang dibuat oleh kantor redaksi tentang popularitas tokoh masyarakat yang layak menjadi kepala daerah menurut pembaca. Sembari berjualan dan mengantar koran, Matius mengambil koran-koran yang tidak terjual dari toko buku hingga redaksi. Di rumah, Matius menggunting kupon- kupon polling dari koran-koran tersebut. Ia pergi ke toko loak, dan menjual koran-koran bekas. Ia juga diam-diam menawarkan popularitas pada pelanggan koran melalui kupon-kupon tersebut. Dari situ, ia mendapatkan pendapatan tambahan untuk membiayai hidup dan pendidikan anaknya yang masih menunggu beasiswa yang dulu dijanjikan pemerintah.

## profil sutradara



### Bonaventura Ezra Pradipta

Bonaventura Ezra Pradipta lahir pada 20 Januari 1998 di Malang. Ia tumbuh di lingkungan yang dekat dengan politik. Ezra mulai membuat film pendek di awal perkuliahan. Dalam film pendeknya, ia suka membicarakan tentang ekspektasi keluarga hingga komedi satir tentang politik. Saat ini, Ezra berdomisili di Tangerang, dan tengah menyelesaikan studinya.

# KOMPETISI | EUFORIA

---

RABU, 23 SEPTEMBER 2020

13.00 - 15.00

@ PLAYLIST YOUTUBE DAN ZOOM

# FORGET THE BOMB IN THE BACKYARD, WE'RE FINE!

Universitas Indonesia  
2020

15 menit



Terinspirasi kejadian nyata di Depok, sebuah tas diduga bom ditemukan di daerah Barel. Timbulah kehebohan di antara warga, tidak terkecuali dua mahasiswa yang tinggal di sana. Kedua mahasiswa tersebut pada akhirnya lupa mengerjakan UAS gara-gara keasyikan menonton bom.

## profil sutradara



### Lerryant Krisdy G. B.

Lerryant adalah filmmaker dengan aspirasi tinggi. Ia berasal dari Sukabumi dan kini menempuh studi tingkat akhir di Universitas Indonesia, jurusan Hubungan Internasional. Semangatnya tinggi untuk membuat film dan menoreh prestasi. Pada usianya ke-19, ia telah menjadi finalis termuda dalam Viu Pitching Forum 2018. Salah satu produksinya, "Kirmizi" memenangkan Inshort International Film Festival dan menjadi 1st runner-up dalam kompetisi film UI Art War. Selain filmmaking, ia juga aktif dalam teater, menjadi pemeran dalam "Company" dan memproduksi beberapa play.

# LOVELYPOP |

Universitas Media Nusantara  
2019

11 menit



Di tengah-tengah penggusuran Kuburan Jagakarsa, seorang pocong ingin memiliki seorang kekasih, yaitu seorang kuntilanak. Kuntilanak adalah sosok hantu wanita menengah ke atas yang mendominasi kuburan tersebut. Sialnya, Kuntilanak hanya mau menjalin hubungan dengan lelaki yang bisa berpegangan tangan. Pocong kemudian berpetualang mencari sosok manusia yang mampu membantunya melepas kedua tangannya yang terikat di dalam kain kafan.

## profil sutradara



### Crisna Evan Jaya

Lahir 12 Maret 1998 di Denpasar, Bali. Karirnya sebagai sutradara dimulai sejak SMA saat membuat film pendek untuk kebutuhan tugas sekolah dan keinginan pribadi untuk bercerita dan ditonton oleh banyak orang di Youtube. Evan lalu tertarik untuk melanjutkan sekolahnya di Universitas Multimedia Nusantara. Sejauh ini, Evan sudah membuat enam film pendek sebagai sutradara atau pun penulis naskah dan sudah menoreh beberapa prestasi. Blinded Little Pony adalah salah satu karya tugas akhirnya sebagai sutradara di Universitas Multimedia Nusantara.

# SHOHIBUL

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
2020

10 menit



Gery dan Herman mendapat tugas untuk mengantar daging sedekah, namun mereka berdebat mengenai daging yang mereka bawa.

## profil sutradara



### Lucky Eka Chandra S.

Lucky Eka Candra S. adalah pemuda yang lebih banyak aktif di kegiatan komunitas filmnya, terutama di departemen penyutradaraan. Ia banyak aktif di projek karya mahasiswa dan sese kali terlibat dalam projek semi-profesional yang berupa iklan maupun web series. Salah satu pencapaian terbaiknya adalah terlibat sebagai Asisten Sutradara 3 di series Tunnel Indonesia, garapan Fourcolours Films dan Base.id yang ditayangkan oleh GoPlay.

# KOMPETISI | AKSELERASI

---

KAMIS, 24 SEPTEMBER 2020

13.00 - 15.00

@ PLAYLIST YOUTUBE DAN ZOOM

# HUMA AMAS

Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2020

22 menit



Pak Yusni seorang petani yang sedang bimbang lantaran harus mempertahankan tanah warisan keluarganya atau menjualnya kepada pihak perusahaan tambang yang terus gencar memberi tawaran. Pak Syahrul yang sudah melepas tanah miliknya, Aji anak pak Yusni yang meminta untuk dibelikan mobil remote, kerugian sawah dan segala tawaran pihak perusahaan akhirnya membuat Pak Yusni tak ada pilihan lain selain menjual tanahnya kepada pihak perusahaan dan ia bekerja sebagai buruh pencuci mobil yang sebenarnya tak nyaman dirasakan oleh Pak Yusni sendiri.

## profil sutradara



### Muhammad Al Fayed

Pria berkelahiran Samarinda, Kalimantan Timur ini sejak 2015 kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, berfokus di Departemen Film dan Televisi. Pada tahun 2014, ia mulai membuat film bersama kawan-kawannya, dan sekarang ia masih gemar membuat film pendek serta documentary. Alfayed bahkan merintis komunitas apresiasi film pendek di Samarinda bernama Layar Mahakama.

# SI MET ANAK KULIAHAN |

Universitas Bina Sarana Informatika  
2019

11 menit



Menceritakan pengalaman Kong Sueb & Cang Umar ke pusat Jakarta untuk acara wisudawan anaknya Memet dengan berbagai pandangan skeptis di awal tentang Jakarta yang ada di pikiran Kong Sueb.

## profil sutradara



### Adam Wiradi Arif

Pria berkelahiran 1993 ini aktif menggiati film pendek sejak 2012. Salah satu film pendeknya yang berjudul "Nation Without Ink" menjadi official screening di Back Up Film Festival Weimar, German, Viddsee Juree Asia '15, dan Gastro Cinema Meksiko. Film "Titik Koma" meraih film terbaik dan skenario terbaik di Castivity '13 Mercu Buana, "KAFIR" menjadi official screening di Viddsee Juree Indonesia '18. Terakhir mengerjakan webseries "Joko & Bowo & Embun Hijrah" di Youtube, dan kini mengerjakan project Video Klip, Commercial, Company Profile.

# PADA SELEMBAR PESAN

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
2020

19 menit



Berawal dari undangan nikah, Wawan (32 tahun) mendapat desakan dari ibunya untuk segera menikah supaya hidupnya menjadi lebih baik. Wawan terlambat cupu dan pemalu untuk berkenalan dengan seorang wanita. Sampai akhirnya Wawan menemukan satu cara yang tidak biasa.

## profil sutradara



### Iradat Ungkai Megah

Lahir di Pekalongan, 6 Maret 1995. Kecintaan atas dunia kesenian terbangun sejak kecil, ketika ia tergabung dalam sanggar anak Bela Studio yang aktif mementaskan pertunjukan musik dan teater. Aktivitas kesenian berlanjut saat kuliah, bersama Teater Tangga, ia mementaskan berbagai lakon sebagai aktor, sutradara, penulis naskah, dan penata artistik. Sejak saat itu juga ia jadi suka film dan tertantang untuk menjelajahi dunia audio visual sebagai medium penciptaan baru.



# PENAYANGAN SPESIAL

Penayangan Spesial atau Screening merupakan kegiatan penayangan film-film pilihan UIFF yang sesuai dengan tema Kiwari: Wajah Sinema Masa

Kini. Di tahun 2020 ini, screening dilaksanakan secara daring melalui platform YouTube dengan harapan, keterjangkauan audiensnya menjadi lebih luas. Selain menayangkan film-film, pihak UI Film Festival juga akan menyelenggarakan diskusi bersama filmmaker yang dilakukan melalui platform Zoom.

# PENAYANGAN SPESIAL A |

# FOCUS ON

# SINEMA UI

---

**SENIN, 21 SEPTEMBER 2020**

**YOUTUBE 09.00 - 16.00**

**ZOOM 16.30 - 17.30**

# KITA COBA DULU

Perfilma FH UI  
2020

15 menit



Film yang menceritakan sebuah keluarga yang kehilangan sosok perempuan yang menjadi jiwa dan sebagai penggerak di rumah mereka. Bapak, Kakak, dan Adik menguji dirinya masing-masing apakah mereka bisa setidaknya merapihkan rumah dengan pengetahuan yang sangat terbatas.

directed by

Raditya Pradana

produced by

Theodorus Raphael

# RENDEZVOUS |

LFS FEB UI  
2020

14 menit

Hubungan seorang Anak (14) dan Ibu (36) semakin menguat di dalam peringatan ayahnya. Isi hati mereka terungkap satu persatu.



profil sutradara



## Falatehan Musavi

Falatehan Musavi lahir di Jakarta. Dia memulai memasuki dunia film sejak SMA dimana dia membuat film berjudul *Judge! Yang masuk 11 Besar Festival Film Pelajar Batavia 2015*. Sejak itu, dia terus menekuni dunia perfilman dengan ikut berbagai produksi film amatir.

Selama menduduki bangku kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, ia aktif menekuni film dengan menyutradarai beberapa film pendek yang menjuarai lomba antar fakultas seperti *Bungkam* (2017), *Rendezvous* (2018), dan *How Deep Does The Hole Go?* (2019). Determinasinya menulis di dorong oleh kakeknya Motinggo Busye yang merupakan penulis ternama di era 70-an.

# LUNCH

Graaciast FIA UI  
2020

5 menit



Baskara yang sudah sekian lama tidak pernah bertemu dan berkomunikasi dengan ayahnya akhirnya memustuskan untuk saling bertemu pada saat jam makan siang. Saat terjadinya pertemuan, hanya suasana canggung yang ada kala itu. Waktu terus berlalu, namun keduanya hanya terfokus pada kesibukannya masing-masing dan tak menghiraukan pertemuan itu. Hingga makanan yang dipesan datang, akhirnya mereka berbincang tentang mengapa mereka tidak pernah bertemu lagi.

directed by

Geysa Pratama Eriat

produced by

Gilang Permono

# TUALANG KARSA |

LSIT FT UI & Cenayang Production  
2019

15 menit

Di belantara hutan, seorang lelaki terbangun secara misterius. Seiring waktu berjalan satu demi satu kejanggalan ditemuinya. Sekelompok orang berlarian ke satu arah dan tidak dapat dihindarkan dari pertumpahan darah antar satu sama lain. Hanya ada satu yang terlintas di pikirannya: lari secepat mungkin. Apakah dia akan selamat? Apa yang sebenarnya terjadi dan sepantas apa hal yang diperjuangkan sehingga mereka tega saling membunuh?



## profil sutradara



### Nanang Eldira Ferdiansyah

Lahir di Jakarta, 6 Mei 1998. Nanang memulai hobinya sebagai kritikus film sejak duduk di bangku SMP, banyaknya film yang ia nonton dan kritisinya menjadi landasan karirnya dalam pembuatan film. Ia mengawali hidup di dunia film sejak kelas 1 SMA dan menjadi penulis sekaligus sutradara untuk Satu Pangkat Tiga (2014) yang memenangkan Best Movie pada Labschool Movie Awards. Sejak 2019, Nanang bersama rekan-rekannya bergabung dalam sebuah production house bernama AkuSiap Studio.



# PENAYANGAN SPESIAL B |

# UNITY IN DIVERSITY

---

**SELASA, 22 SEPTEMBER 2020**

**YOUTUBE 10.00 - 18.00**

**ZOOM 19.00 - 20.00**

# PENDEKAR CYBORG

Kolong Sinema  
2019

12 menit



Prime ditugaskan oleh Aki Elektrik Mokaloo untuk kembali ke tahun 1989 untuk menutup portal yang mengeluarkan Cyborg-cyborg jahat yang mengganggu dari masa depan. Di dalam perjalanan, Prime kebelet buang hajat, tapi terhalangi oleh Cyborg Botax Mertua Galax dan Cyborg-Cyborg lainnya.

profil sutradara



## Sigit Pradityo & Adit Bujbunen Al Buse

Kedua sutradara memiliki latar belakang yang sama sebagai komikus. Aditya Saputra adalah "Pendekar Cyborg", komikus "Metal Pertiwi", Sigit Pradityo adalah "Satrio Piningit", "Realita Tanpa Nama", komikus "Temaniku Aku". Mereka berdua menciptakan genre baru di Indonesia bernama "Cyber Empunk" dari film Pendekar Cyborg, kecintaan mereka pada B-movie dan Cyber Punk. Mereka bekerjasama menjadikan Pendekar Cyborg menjadi film yang diangkat dari karakter komik Adit.

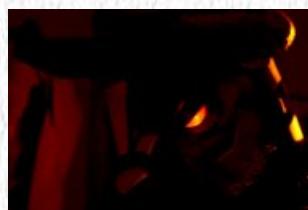


# NEON CITY FILES |

LutungPoetih Film  
2019

7 menit

Subjek DNR berusaha mensintesis vitamin secara ilegal menggunakan resep yang dicuri dari brankas Neon City. Bull 01 serta Councillor Unit dikirim untuk menangkapnya.



## profil sutradara



### Evan Rianto

Evan memulai kariernya sebagai editor film dan editor visual effects, dengan fokus pada eksplorasi kesenian visual dalam film. Pada tahun 2017, Evan merintis komunitas film LutungPoetih bersama dengan Angwyn Cassandra dan Andri Nelwan, sebagai workshop untuk filmmaking dan bereksperimen dengan narasi visual.

# RIMBA KINI

Thesign Films  
2018



Perjalanan mengikuti aktivitas anak-anak rimba Baasung dan Bosengot di Taman Nasional Bukit Duabelas, Tebo, Jambi. Sedari pagi, anak perempuan mencuci pakaian dan mengambil air untuk Induk memasak, sedangkan anak laki-laki mengumpulkan getah karet (derai/memotong). Banyak hal yang terjadi selain memotong karet. Mereka belajar, bermain, bekerja, dan terus berlari beriringan dengan waktu yang terus menggerus raku tanpa menghilangkan akar budayanya sendiri.

## profil sutradara



### Wisnu Dewa Broto

Lahir di Jambi, 23 November 1995. Setelah menghabiskan masa kecilnya di Jambi, Wisnu pindah ke Tangerang untuk melanjutkan studinya di bidang sinematografi di Universitas Multimedia Nusantara. Film pendek Wisnu yang berjudul Wong Tjilik (2015) berhasil memenangkan penghargaan Angsa Emas di UI Film Festival 2015, dan mendapatkan nominasi pada kategori Film Pendek Terpilih di Piala Maya 2015, serta diputar dalam Los Angeles-Indonesia Film Festival 2015.

# OLDIES BUDDIES |

Viddsee  
2019

12 menit

Ting! Guntur menerima sebuah notifikasi di smartphone barunya. Istrinya, Siti, juga mendapatkan notifikasi yang sama. Guntur & Siti baru masuk ke dalam grup Whatsapp Alumni SMA mereka. Mereka masih tampak kikuk dalam menggunakan teknologi komunikasi baru tersebut. Namun, di sisi lain, mereka juga terlihat senang dengan pengalaman bertukar informasi bersama kawan-kawan lama mereka. Akan tetapi, segalanya menjadi berantakan ketika seseorang yang tak diinginkan masuk ke dalam grup termasuk, mantan kekasih Siti.



## profil sutradara



### Rein Maychaelson

Rein telah tertarik dengan seni sejak kecil. Dari melukis, menari, berakting, bermain musik, hingga membuat desain grafis. Dalam membuat film, semua jenis seni tersebut termasuk di dalamnya. Imajinasi masa kecilnya menjadi inspirasi utamanya untuk membuat film. Rein meraih berbagai award dari karya-karyanya, contohnya "Errorist of Season", yang memenangkan Gold Award pada Viddsee Juree Indonesia '18, dan kemudian menyutradarai "Oldies Buddies" dan "Unscripted Man".



PENAYANGAN SPESIAL C |

# FOCUS ON FUTURISTIC MOVIE

---

RABU, 23 SEPTEMBER 2020

**YOUTUBE** 10.00 - 18.00

**ZOOM** 19.00 - 20.00

# KELALEN

Thenar Visuals  
2019

14 menit



profil sutradara



## Jossen Eliata

Jossen Eliata merupakan seorang pelajar SMA yang lahir di Surabaya, 24 Agustus 2001. Laki-laki yang berdomisili di Surabaya ini sudah menghasilkan kurang lebih sepuluh film sejak tahun 2015.

# PESAN DARI MASA DEPAN |

Salto Production  
2019

7 menit

Telah datang masanya di mana seluruh dunia telah tercemar polusi hebat, sampai pada saat itu, langit biru tiada lagi terlihat untuk mereka yang hidup di masa itu. Seorang laki-laki di suatu kota, terkena dampak kekacauan polusi itu. Tubuhnya tak tahan lagi menahan sakit, sehingga harus beroptimis untuk menemukan langit biru dan udara bersih, di mana ia bisa menyembuhkan diri. Ia teringat pada suatu tempat, di mana langit biru tidak pernah hilang.



## profil sutradara



### Luthfi Pradita

Luthfi Pradita adalah seorang filmmaker, sekaligus menjadi videographer dan photographer. Diawali dengan hobinya dengan fotografi sejak SMP, ia mengembangkan medium berkaryanya kepada videografi. Sejak SMA, ia cukup sering melakukan perjalanan mendaki gunung dan traveling, di mana ia mulai membuat beberapa video YouTube yang bertemakan keindahan alam, dipadu dengan kecintaannya terhadap musik.

# TIAMAT

Dom Dharmo  
2020



Empat puluh tahun kemudian setelah virus mematikan dunia. Umat manusia terperangkap dalam kuasa teknologi untuk lari dari realita. Realita yang sudah menakutkan dan hanya harapan yang menjadi satu-satu nya jalan untuk tetap bertahan hidup.

## profil sutradara



### Dom Dharmo

Dom Dharmo mengawali karirnya sebagai filmmaker dimulai setelah lulus dari Universitas Bina Nusantara 2006 dengan jurusan Desain Komunikasi Visual dan Animasi, Intership di sebuah Production House iklan dari Production Assistant, Director Asisstant. Lalu memulai membuat film-film pendek independent, video clip, juga iklan tv dan digital. Di tahun 2017 Dom Dharmo dengan debutnya sebagai sutradara feature film independent dengan durasi 1 jam 45 menit yang berjudul Project Panda.

# MODEL XVII |

Mondiblanc  
2020

5 menit

Pasangan suami istri muda ingin punya anak dengan menggunakan teknologi terbaru dimana mereka bisa memodifikasi seperti apa anak mereka nanti.



profil sutradara



## Alvin Aprilianto Tan & Nosa Normanda

Alvin Aprilianto Tan seorang lulusan D3 jurusan Film Production dari Institute SAE Jakarta. Sejumlah film pendek yang ia buat salah satunya *Samurai Ndeso* (2016), *Suatu Malam di Jakarta* (2018), *2AM STREET* (2018), dll. Produksi film terbarunya, sedang dalam paska produksi, *Decades*, *Petrichor* (2020).



Nosa Normanda adalah seorang filmmaker, antropolog, penulis, musisi dan pengajar. Ia bekerja di bidang media dan film sejak 2005 dan aktif di bidang pengajaran film dan kajian sosial sejak tahun 2010. Kini bersama kolega-koleganya ia membuat MondiBlanc Film Workshop di Jakarta, sebuah lembaga pendidikan film dan multimedia berbasis beasiswa dan produksi.



PENAYANGAN SPESIAL D |

**FOCUS ON**

**LOCKDOWN SERIES**

---

**KAMIS, 24 SEPTEMBER 2020**

**YOUTUBE 10.00 - 18.00**

**ZOOM 19.00 - 20.00**

# KONTAMINASI

Mondiblanc  
2020

25 menit



Eksplorasi emosi dokter yang merawat pasien pertama wabah yang mengubah wajah masa sekarang.



profil pemain



## Gatot Subroto & Dinda Suci Lestari

Gatot Subroto lahir di Malang, Jawa Timur, 9 Desember 1981. Sejak kecil, ia menaruh minat di bidang seni dan beberapa kali bermain di teater gereja juga menjadi perwakilan lomba puisi tingkat kabupaten. Setelah lulus kuliah di bidang perfilman dengan mayor penyutradaraan di IKJ, ia kini berkecimpung di bidang film, iklan, dan teater.



Dinda Suci Lestari lahir di Lampung pada tanggal 23 Desember 1998 dan merupakan anak ke-5 dari enam bersaudara. Setelah lulus SMA, Dinda melanjutkan pendidikan dengan jurusan Manajemen Komunikasi di salah satu kampus swasta di Jakarta. Sebelumnya, ia pernah mengambil kelas modelling di Super Models Project oleh Jim Academy (Kelly Tandiono, Laura Muljadi, Paula Verhoeven, Dominique Diyose). Pada awal tahun 2019, ia mencoba untuk ikut kelas acting for screen oleh Putri Ayudya di Mondiblanc.

# KOPULASI |

Mondiblanc  
2020

23 menit

Eksplorasi salah satu kebiasaan-kebiasaan baru yang kian marak semasa karantina pandemi, dimana kebutuhan badaniyah semakin meningkat dan bagaiman hal tersebut memunculkan isu menarik dalam rumah tangga sebuah pasangan.



## profil pemain



### Julfikar Maha Putra & Sadrakh Yefta

Julfikar Maha Putra adalah seorang aktor asal Bogor yang telah bermain di film pendek, iklan, serta panggung teater (teater musical Petualangan Sherina) yang membuatnya menekuni dunia seni peran lebih dalam. Selain itu, ia aktif sebagai pengajar akting, personal acting coach, dan menjadi asisten dosen di SAE Institute.



Sadrakh Yefta lahir dan bertumbuh di Jakarta lalu menghabiskan masa remajanya di Medan. Saat di Medan, tepatnya saat kelas 5 SD, dirinya berkenalan dengan seni peran melalui sebuah drama gereja yang disutradarai oleh ayahnya sendiri. Ayahnya yang memperkenalkan seni peran dan Sadrakh merawat rasa cinta itu.

# KONSPIRASI

Mondiblanc  
2020

18 menit



Mulai dari internet, mulut tetangga, sampai grup WA keluarga. Konspirasi dan segala macam teori-teori absurd nan seru kerap berseliweran, terutama di masa dimana segalanya terasa tak menentu.



profil pemain

## Nosa Normanda & Camilo Rodriguez



Nosa Normanda adalah antropolog, filmmaker, dan produser. Pernah mengajar akting, sosiologi, antropologi, multimedia, sejarah seni, visual workshop, dan basic drawing and painting di kampus dan sekolah internasional. Ia juga pernah bekerja di Amerika Serikat sebagai asisten producer di NYC dan Jurnalis di Washington DC. Ia membuat MondiBlanc Film Workshop bersama kawan-kawannya dari tahun 2016.



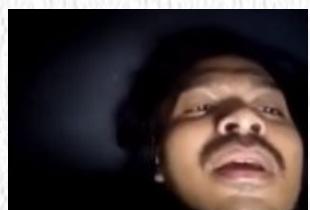
Camilo Rodriguez lahir di Santiago, Chile tahun 1973. Ia besar di Stockholm, Swedia, karena ibunya diasingkan diktator militer Pinochet. Pada tahun 1989, ia kembali ke Chile dan mendalami berbagai bidang, seperti seni patung, perkusi filsafat, dan membuka toko roti. Setelah itu, ia berkelana ke Jerman, Peru, New Zealand dan kini menetap di Amerika Serikat. Ia sekarang menjadi guru bahasa Inggris, Spanyol, Swedia, dan Jerman serta sedang membuat publikasi filsafat di masa pandemi bersama kawan-kawan akademis lintas negara.

# ISOLASI |

Mondiblanc  
2020

21 menit

Bayangkan berada dalam satu ruangan yang sepenuhnya asing, dan penghuninya hanya kamu sendiri. Seperti itulah nasib para penderita wabah dalam isolasi sebuah kesendirian mendalam yang, walaupun dijembatani teknologi, tetap ciptakan jurang jarak diantara dirinya dan dunia.



## profil pemain



### Fizal Aji Pratama & Anne Yasmine

Fizal Aji Pratama memulai seni peran sejak 2015 dari panggung teater di Bandung bersama Teater Baraya. Ia lalu bergabung ke beberapa komunitas seni, seperti Mainteater, Mondiblanc Actinglab, Bengkel Akting Kuma, dan Teater Tetas. Kini, di masa pandemi, ia berhemat dengan sehari sekali makan mi.



Sekjak kecil Anne Yasmine, sangat gemar mencari pengalaman seputar manusia dan perkembangan sebuah karakter. Dengan latar belakang pendidikan psikologi, saat ini Yasmine terus belajar dan menekuni seni pertunjukan, baik film maupun di atas panggung. Dalam berkegiatan dan upaya untuk tetap produktif, Yasmine juga memberikan advokasi mengenai kesehatan jiwa dan penyakit Thalassemia.

# | DEVALUASI

Mondiblanc  
2020

22 menit



Melalui Lockdown Series, khususnya episode Devaluasi, potret sebuah periode yang unik untuk masyarakat kita dengan segala keterbatasan komunikasi yang ada dipertunjukkan.



profil pemain



## Heriska, Galuh Alifani, Indira Prana, & Saldi

Heriska telah berada bersama Jakarta Players Community Theatre sejak 2010. Ia menyutradarai, membuat koreografi, dan tampil untuk Endicott Performance Arts Center dan Waverly Opera House, keduanya berlokasi di New York State.



Galuh adalah pecandu film & seni pertunjukan, dan pemain teater, serta gemar memproduksi & menyutradarai. Dia adalah lulusan Master of Business dari Cambridge University dan finalis Miss Indonesia 2012.



Indira adalah penerjemah dan penulis lepas yang menghabiskan waktunya mempelajari berbagai cara untuk berkarya. Di atas panggung, di belakang layar, di depan komputer, di bawah naungan berkat semesta. Indira membiayai hidupnya dengan merangkai dan menerjemahkan kata, di samping memastikan banyak hal berlangsung selancarnya.



Saldi merupakan seorang pekerja yang ingin mencapai kenyamanan di dalam kestabilan hidup. Saldi bukan cuma seorang individu yang tidak ingin susah; dia juga bekerja di bidang IT dan sulih suara (kalau lagi ada panggilan).

PENAYANGAN SPESIAL |

# FOCUS ON B-MOVIE

---

JUMAT, 25 SEPTEMBER 2020

**YOUTUBE** 09.00 - 16.00

**ZOOM** 16.30 - 17.30

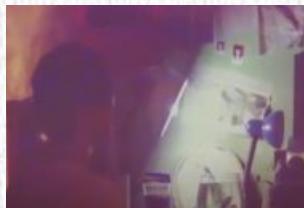
# KURUNG MANUK VHS: TROMA CUT

Sinema Kacang Goreng & Mercusuar Production  
2020

1 jam 17 menit



Manuk, seorang pria berimajinasi tinggi tidak hanya menjadi kambing hitam di daerahnya, namun juga menjadi tersangka utama dalam sebuah kasus pembunuhan berantai.



## profil sutradara



### Sigit Pradityo

Sigit Pradityo mulai membuat film pendek saat baru lulus SMA. Bersama beberapa temannya, ia membuat film pendek pertamanya pada masa-masa Reformasi. Film itu sendiri berkisah tentang kehidupan detektif. Berbekal camcorder dan peralatan yang terbatas, Sigit memulai perjalannya menjadi seorang sutradara. Kurung Manuk merupakan film panjang pertamanya, dan memenangkan beberapa penghargaan di Los Angeles Film Forum 2016. Kedua filmnya, Kurung Manuk dan Pendekar Cyborg, didistribusikan oleh Troma Entertainment, sebuah studio independen yang tergolong legendaris di AS.

# KUNTILANAK PECAH KETUBAN |

Padepokan Lemboto, Kolong Sinema & Mercusuar Production  
2018

15 menit

Santi harus menerima kenyataan pahit. Suaminya, Krisna, selingkuh dengan adik kembarnya sendiri, Sinta. Kemandulan Santi menjadi alasan Krisna untuk selingkuh. Sinta dan Krisna pun bekerja sama untuk membunuh Santi. Santi dikirim ke neraka. Di ruang tunggu neraka, Santi bertemu dengan Iblis penjaga neraka dan melihat bahwa proses kematianya dijadikan bahan hiburan dan tayangan untuk para penghuni neraka lainnya. Santi pun menjual dirinya kepada Iblis Penjaga Neraka untuk dapat kembali hidup dan membalas dendam kepada Sinta dan Krisna. Setelah berhasil bangkit dari kematian, Santi menjadikan janin-janin hasil persetubuhannya dengan iblis penjaga neraka sebagai senjata untuk membalas dendam pada suami dan adik kembarnya. Santi berhasil balik mengirim mereka berdua ke neraka. Kini proses kematian Sinta yang dijadikan tayangan untuk hiburan para penghuni neraka.



## profil sutradara



### Azzam Fi Rullah

Azzam Fi Rullah merupakan seorang penulis naskah, sutradara, editor, sekaligus aktor yang dikenal melalui film Kuntilanak Pecah Ketuban, Goyang Kubur Mandi Darah dan masih banyak lagi. Film Goyang Kubur Mandi Darah (I Dance On Your Grave) mengantarkan Azzam meraih kesuksesan di ajang LA Underground Film Forum 2018 karena film tersebut memenangkan kategori Best Thriller.

# GOYANG KUBUR MANDI DARAH

Padepokan Lemboto, Kolong Sinema & Mercusuar Production  
2018

12 menit



Intan, Wiwid, dan Depi tengah berduka. Sahabat mereka, Nisa, tewas dibunuh. Tiga gadis tersebut akhirnya menggelar pesta amer dan goyang kubur semalam suntuk untuk mengenang Nisa. Namun, seorang tamu tak diundang datang mengacaukan malam mereka.

profil sutradara



## Azzam Fi Rullah

Azzam Fi Rullah merupakan seorang penulis naskah, sutradara, editor, sekaligus aktor yang dikenal melalui film Kuntilanak Pecah Ketuban, Goyang Kubur Mandi Darah dan masih banyak lagi. Film Goyang Kubur Mandi Darah (I Dance On Your Grave) mengantarkan Azzam meraih kesuksesan di ajang LA Underground Film Forum 2018 karena film tersebut memenangkan kategori Best Thriller.

# AZABKU AZABMU |

Padepokan Lemboto, Kolong Sinema & Mercusuar Production  
2017

12 menit

Kisah seorang anak durhaka yang diazab oleh Tuhan.



## profil sutradara

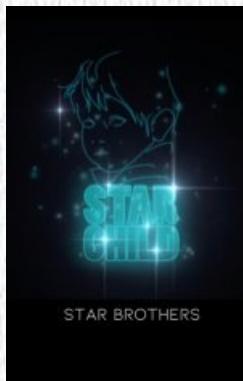


### Azzam Fi Rullah

Azzam Fi Rullah merupakan seorang penulis naskah, sutradara, editor, sekaligus aktor yang dikenal melalui film Kuntilanak Pecah Ketuban, Goyang Kubur Mandi Darah dan masih banyak lagi. Film Goyang Kubur Mandi Darah (I Dance On Your Grave) mengantarkan Azzam meraih kesuksesan di ajang LA Underground Film Forum 2018 karena film tersebut memenangkan kategori Best Thriller.



# MITRA PROGRAM



the design films



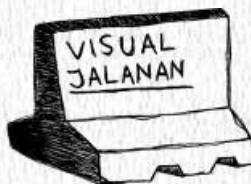
**viddsee**  
originals



# MEDIA PARTNER



INFO LOMBA FILM



# TERIMA KASIH



---

UI FILM FESTIVAL 2020